

ABSTRACT

Agis Akbar Maulana: Religiusitas Pekerja Seks Komersial Perempuan Di Lingkungan Pondok Pesantren Darut Taubah (Studi Kasus Lokalisasi ‘Saritem’ Kb. Jeruk, Andir, Kota Bandung)

Penelitian yang berjudul *Religiusitas Pekerja Seks Komersial Perempuan di Lingkungan Pondok Pesantren Darut Taubah (Studi Kasus Lokalisasi “Saritem” Kb. Jeruk Andir, Kota Bandung)* ini berusaha mengungkap fenomena keberagaman di Lokalisasi tersebut. Berangkat dari ketertarikan penulis terhadap fenomena lokalisasi dan Pondok Pesantren yang secara geografis berada dalam satu lingkungan dan sangat dekat. Ini menjadikan alasan yang kuat bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam bagaimana religiusitas Pekerja Seks Komersial. Bagaimana keyakinan keagamaan mereka; bagaimana ritual keagamaan mereka; dan bagaimana status keanggotaan atau *social life* para Pekerja Seks Komersial tersebut.

Pekerja Seks Komersial merupakan sesuatu yang dilakukan wanita dengan menawarkan dirinya kepada kaum laki-laki untuk mendapatkan sejumlah bayaran sebagai imbalan pemenuhan kepuasan biologis yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Religiusitas Pekerja Seks Komersial yang notabene merupakan profesi yang jauh dari norma dan kesusilaan. Besar harapan penulis bahwa dalam penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran secara *real* bagaimana konsep pemahaman keagamaan dari para Pekerja Seks Komersial yang penulis wawancarai. Kemudian dari penelitian ini juga penulis berharap agar *stakeholders* dapat menunjang kebutuhan perkembangan secara ekonomi, sosial, dan keagamaan. Setidaknya jika aktivitas prostitusi di Saritem tidak dapat dihentikan secara total, namun seluruh komponen masyarakat dan pemangku kepentingan dapat meminimalisir hal ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha mengungkap fenomena keberagaman di Lokalisasi tersebut. Peneliti menggunakan Teori Joachim Wach yang mencakup Keyakinan, Ritual dan Keanggotaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi Agama dengan proses pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis secara langsung menemui para Pekerja Seks Komersial di Kawasan Saritem dan mewawancarai langsung *Stakeholders* yang berkaitan secara praktis terhadap keberlangsungan kegiatan di Saritem.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa fenomena yang penulis temukan ini menunjukkan bahwa: 1) Adanya keyakinan yang dimiliki oleh Pekerja Seks Komersial Perempuan. 2) Adanya Ritual yang dijalankan Pekerja Seks Komersial ketika menjalani Profesi tersebut. 3) adanya relasi dan hubungan yang terbangun secara baik antar sesama Pekerja Seks Komersial dan masyarakat yang tinggal di lingkungan Saritem.

Key Words: Pekerja Seks Komersial, Religiusitas, Pondok Pesantren



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG